

5 Momen Paling Menyenangkan di Pesantren

Ditulis oleh Redaksi pada Senin, 25 Februari 2019



Hidup ini seperti roda, kata sebuah lagu. Ada kalanya senang, ada kalanya susah, dan ada kalanya datar-datar saja. Begitu pula bagi para santri di pondok pesantren.

Bagi santri, saat-saat paling susah adalah ketika tidak bisa memahami dan hafal materi pelajaran, berselisih dengan teman sekamar yang setiap waktu bertemu, digelitiki hantu penunggu pesantren di saat tidur, atau tidak mengenakan seragam karena bajunya masih basah atau hilang, dan ditakzir karena luput mengikuti kegiatan.

Tapi, meski kehidupan para santri amat sederhana, monoton dan ruang geraknya terbatas, para santri juga memiliki saat-saat menyenangkan yang amat ditunggu-tunggu serta tak terlupakan, bahkan ketika sudah lulus dari pesantren. Mari kita lihat daftar saat-saat menyenangkan bagi para santri yang masih suka bikin baper sampai ketika sudah menjadi alumni.

Ditengok Orangtua

Ditengok orang tua di saat sedang kangen-kangennya dengan kampung halaman atau sedang fakir-fakirnya di pesantren, bahkan sekedar beli sabun atau gorengan pun tak mampu.

Kehadiran orang tua, di samping membawa rasa tenang dan mengobati rindu, juga membawa oleh-oleh berupa jajanan dan uang sekedar untuk membeli makanan kecil dan mencukupi kebutuhan hidup yang tak seberapa.

Pada saat-saat seperti itu, meski uang pemberian orang tua tak seberapa, rasanya kita bisa membeli apa saja, meski tak sampai membeli gunung dan langit, tentu saja. Itu adalah momen yang indah dan tak terlupakan.

Baca juga: [Humor Gus Dur: Gus Dur versus Naga Hijau](#)

Mati Lampu

Mati lampu. Bagi kebanyakan orang, mati lampu adalah peristiwa yang menyebalkan plus menjengkelkan karena aktivitasnya harus terhenti dan jadi tak produktif. Tapi bagi para santri, mati lampu ibarat hadiah tak terduga.

Betapa tidak, gara-gara mati lampu pengajian jadi libur sehingga para santri bisa tidur lebih cepat atau mengisinya dengan kegiatan ngerumpi bersama di sudut-sudut rahasia pesantren. Rasanya seperti dapat tiket liburan gratis ke pulau terpencil nan indah. Kurang lebih begitu.

Melihat Gebetan

Melihat gebetan lagi lewat. Ini peristiwa yang begitu mendebarkan dan bisa bikin para santri susah tidur. Padahal cuma melihat si dia sedang lewat dari jarak belasan sampai puluhan meter jauhnya.

Kalau sampai dikasih senyuman oleh si dia, efeknya bisa lebih gawat lagi, seorang santri bisa tiba-tiba jadi pelamun, susah tidur berminggu-minggu dan tidak konsentrasi mengaji. Meski dampaknya bisa berpotensi bikin majnun, tapi ini adalah majnun yang bikin para

santri mabuk kepayang.

Selanjutnya baca di cigaru.id